

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis kecantikan adalah salah satu bisnis yang semakin berkembang saat ini. Bisnis ini banyak jenisnya bukan hanya tentang riasan wajah dan rambut saja tetapi semua yang berhubungan dengan kecantikan pada umumnya, dari mulai ujung rambut sampai telapak kaki. Banyaknya wanita yang bekerja di luar rumah juga berpotensi semakin meningkatnya kebutuhan wanita akan produk dan jasa kecantikan (Nilawati, 2010). Salah satu jasa kecantikan yang sangat digemari wanita adalah salon.

Saat ini banyak sekali salon yang berdiri dengan *standard* harga, fasilitas, dan jenis perawatan yang beraneka ragam. Hal ini sangat menguntungkan untuk pelanggan karena mereka dapat menentukan salon sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka. Akan tetapi terkadang banyak keraguan seseorang dalam menentukan salon yang tepat, misalnya dari segi harga, kesulitan mencari salon yang sesuai dengan lokasi terdekat, dan apakah obat yang digunakan pada salon tersebut sudah teruji atau belum.

Selain bisnis kecantikan, teknologi informasi juga merupakan sebuah perkembangan yang sangat besar di tengah kehidupan manusia. Teknologi informasi telah berhasil masuk hampir ke seluruh aspek kehidupan manusia. Tujuan utama dari teknologi informasi adalah mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu penerapan teknologi informasi adalah dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

SPK adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan)) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. SPK adalah model cerdas menangani pengambilan keputusan masalah semi terstruktur, tidak terstruktur, atau terstruktur untuk mendukung keputusan yang lebih baik di antara para pengambil keputusan (Lee, 2006). Menggunakan suatu SPK akan sangat mempercepat seseorang dalam memutuskan sesuatu dan lebih akurat.

Pada penerapannya SPK biasanya dibantu oleh sebuah metode untuk menyelesaikan suatu kasus. Salah satu metode yang biasa digunakan dalam SPK adalah metode *forward chaining*. *Forward chaining* merupakan sistem berbasis pengetahuan untuk menentukan kesesuaian keseluruhan kejadian tertentu. Metode *Forward Chaining* memiliki kelebihan yaitu dalam *range* dalam parameter *input* algoritma ini tidak diperlukan (Binder, 2007).

Perkembangan teknologi terbesar selain pada *website* adalah pada teknologi seluler, kemudahannya yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja membuat teknologi ini berkembang pesat. Banyak perusahaan seluler yang mengembangkan teknologi ini, salah satunya adalah adanya sistem operasi Android. Android semakin banyak digunakan orang karena kemudahannya dan sifatnya yang *open source*. Android dapat dirancang dengan menggunakan program Eclipse dan basis data MySQL, yang keduanya bersifat *open source* juga. Dipilihnya Android karena melihat banyaknya pengguna seluler yang sekarang menggunakan ponsel Android.

Melihat permasalahan orang dalam menentukan salon kecantikan, maka akan dibangun sebuah SPK untuk membantu menentukan salon kecantikan. Aplikasi ini akan dibuat berjalan di perangkat *mobile* dengan sistem operasi Android, supaya dapat digunakan dimana saja dan kapan saja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menerapkan metode *Forward Chaining* dalam proses pengambilan keputusan?
2. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan berbasis *mobile* yang mendukung pemilihan salon yang sesuai?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Salon dengan Metode *Forward Chaining* berbasis *mobile* adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi mengambil 30 *sample* salon wanita yang ada di Yogyakarta yang sudah memiliki izin usaha atau salon dari hasil kuisioner.
2. Aplikasi berbasis *mobile*.
3. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan metode *forward chaining*.
4. Aplikasi ini berjalan pada *platform* Android 2.2 (*Froyo*) atau seri di atasnya.
5. *Website* hanya menangani fungsi administrator dan sebagai informasi tentang salon bagi pengunjung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *Forward Chaining* dalam proses pengambilan keputusan.
2. Membangun Sistem Pendukung Keputusan berbasis *mobile* yang mendukung pemilihan salon yang sesuai dengan kriteria pengguna.

1.5 Metodologi

Metodologi penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan pembangunan sistem dalam tugas akhir ini adalah:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Data dan informasi dikumpulkan dengan melakukan wawancara (tatap muka dan tanya jawab) dengan narasumber.

2. Metode Kuesioner

Pengumpulan data dan informasi dengan memberikan kuesioner untuk mendapatkan masukan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

3. Metode Studi Pustaka

Data dan informasi dikumpulkan dari sumber-sumber pustaka, seperti buku referensi, skripsi, jurnal, ataupun data-data di *internet*.

4. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode Pengembangan Perangkat Lunak meliputi :

- a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Analisis kebutuhan perangkat lunak yaitu dengan menganalisis permasalahan yang muncul dan menentukan spesifikasi kebutuhan atas sistem yang akan dibuat. Hasil analisis adalah berupa

model perangkat lunak yang dituliskan dalam dokumen teknis Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL).

b. Perancangan Perangkat Lunak

Perancangan perangkat lunak yaitu dengan merancang sistem berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Perancangan dilakukan untuk mendapatkan deskripsi arsitektural perangkat lunak, deskripsi antar muka dan deskripsi data. Hasil perancangan berupa dokumen Deskripsi Perancangan Perangkat Lunak (DPPL).

c. Implementasi Perangkat Lunak

Implementasi dilakukan dengan menterjemahkan deskripsi perancangan ke dalam bahasa pemrograman. Hasil tahap ini adalah kode sumber yang siap eksekusi.

d. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak dilakukan untuk menguji fungsionalitas perangkat lunak apakah sudah sesuai dengan dokumen spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode yang digunakan dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian singkat hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan ditinjau penulis yang berhubungan dengan topik penelitian di dalam Tugas Akhir ini.

BAB III : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai uraian dasar teori yang akan digunakan penulis dalam melakukan perancangan dan pembuatan program yang dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

BAB IV : ANALISIS DAN DESAIN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi penjelasan mengenai analisis dan desain perangkat lunak yang akan dibuat, serta desain sistem yang akan dibuat.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini berisi gambaran mengenai cara mengimplementasikan dan penggunaan sistem, serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap perangkat lunak tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan tugas akhir secara keseluruhan dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.